

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Manusia dikatakan makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain dan di setiap diri manusia ada dorongan untuk berhubungan dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Seringkali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing.

Dalam hal ini, terkadang latar belakang tingkatan ekonomi secara tidak langsung telah mengelompokkan manusia, yang kaya dengan yang kaya dan yang miskin dengan yang miskin. Di beberapa kasus yang telah terjadi manusia yang miskin menjadi kaum tersingkirkan bahkan terkadang kurang mendapat keadilan, sering kali manusia yang tingkat ekonominya rendah dipandang sebelah mata oleh manusia yang latar belakang ekonominya lebih beruntung. Seperti contoh, pelayanan di sebuah rumah sakit jika ada masyarakat yang menggunakan BPJS biasanya lamban untuk ditangani, berbeda dengan masyarakat yang tidak menggunakan BPJS atau langsung membayar tunai maka akan cepat ditangani.

Menyambung hal tersebut, pada kesempatan ini penulis akan mengangkat kisah yang menceritakan sebuah keluarga kurang mampu hidup dengan kesederhanaan dan bisa dikatakan berada di garis kemiskinan yang mempunyai 3 anak. Anak pertama bernama Ade (25 tahun), ia lulusan SD dan sekarang bekerja serabutan. Anak kedua bernama Wasdi (23 tahun), ia mengalami keterbatasan mental sejak lahir. Anak ketiga bernama Sadi Irawan (17 tahun).

Sadi cukup berbeda dan beruntung diantara kedua kakaknya, Sadi anak ketiga tergolong siswa yang berprestasi dari sejak SD hingga SMP sering kali ia mendapat juara kelas. Setelah lulus SMK Sadi berhasil masuk di Perguruan Tinggi Swasta Institut Teknologi Sains Bandung yang cukup terkemuka di daerah Cikarang dengan mendapat beasiswa penuh. Sadi menempatkan dirinya sebagai satu-satunya harapan di keluarga untuk dapat merubah derajat orang tuanya dan Sadi pun punya prinsip “terus berjuang untuk menjadi orang sukses demi keluarganya”.

Melalui latar belakang tersebut yang, penulis berpendapat kisah ini menarik untuk divisualkan melalui karya Film Dokumenter. Mengapa harus film dokumenter? Karena setiap film bersifat menarik dan menghibur, serta membuat para audiens berpikir. Setiap hasil karya yang ada bersifat unik dan menarik sehingga ada banyak cara yang dapat digunakan dalam sebuah film dokumenter untuk menyampaikan ide-ide tentang dunia nyata.

Dalam film ini penulis tidak sendiri, ada tiga orang tim dalam pembuatan film ini yaitu, Muhammad Taufiq sebagai penata suara, Jody Faujiansyah sebagai *editor* dan penulis berperan sebagai *Director of Photography (DOP)*. Seorang *Director of Photography* bertugas mengkoordinasikan seluruh anggota departemennya (*cameraman*) untuk menghasilkan gambar yang diinginkan untuk film tersebut (Effendy, 2014:55). Alasan Penulis memilih menjadi seorang *Director Of Photography* karena dari awal penulis mengenal film, penulis sudah tertarik untuk membuat video dan film pendek sebagai operator kamera sehingga dalam pembuatan film dokumenter kali ini penulis yakin untuk menjadi *Director Of Photography*.

Dengan dibuatnya film dokumenter ini, penulis berharap banyak orang dapat terinspirasi dan penulis dapat meyakinkan penonton bahwa faktor ekonomi rendah bukan halangan untuk menjadi sebuah kebanggaan dan tidak semua orang yang latar belakang ekonominya rendah itu menjadi kurang berguna.

### **1.2. Perumusan Masalah**

- 1) Bagaimana kehidupan sebuah keluarga yang mempunyai tiga anak dengan berbeda-beda nasib?
- 2) Bagaimana seorang *Director Of Photography* mampu menyajikan gambar cerita yang panjang ini dapat dikemas dalam sebuah film dokumenter dengan durasi kurang lebih 20 menit?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui kehidupan sebuah keluarga yang mempunyai tiga anak dengan berbeda-beda nasib yang akan di visualkan melalui film dokumenter pendek.
- 2) Untuk mengetahui faktor apa yang membuat seorang Sadi mampu berprestasi hingga bisa kuliah dengan mendapat beasiswa penuh di tengah-tengah keluarga kurang mampu
- 3) Untuk mengetahui mengapa setelah lulus SMK dia lebih memilih untuk melanjutkan kuliah dari pada kerja, mengingat tempat tinggalnya dekat dengan kawasan industri Cikarang.
- 4) Agar *Director Of Photography* mampu menampilkan gambar yang dapat membuat penonton ingin tahu lebih dalam terhadap cerita yang

diangkat juga merasakan setiap adegan peristiwa dalam film dokumenter.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat teoritis, sebagai studi literatur program Fotografi dan Film, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan dalam bidang film dokumenter.
- 2) Manfaat praktis, sebagai sarana edukasi kepada masyarakat luas tentang bagaimana seorang anak mampu berprestasi di bidang pendidikan walaupun terlahir dalam keluarga kurang mampu.

#### **1.5. Metologi Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil *shooting*, analisis dokumen, catatan lapangan kemudian disusun peneliti di lokasi. Sedangkan metode yang dipilih adalah metode fenomenologis, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian yang mencari arti dari pengalaman kehidupan. Penelitian menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, sikap penelitian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan.

Selain dengan mengumpulkan data dari narasumber melalui wawancara, pengkaryaan ini juga mengumpulkan data lapangan yang bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan gambar.

### 1.6. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir Film Dokumenter ini, supaya pembahasan tidak terlalu meluas, maka pengkaryaan ini dibatasi oleh :

- 1) Proses *Director of Photography* dalam pembuatan karya Film Dokumenter.
- 2) Latar belakang keluarga dan ketiga anak
- 3) Lingkungan tempat tinggal keluarga tersebut
- 4) Beberapa teman Sadi

### 1.7. Jadwal Penelitian

NO	JENIS PEKERJAAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan judul																								
2	Revisi judul																								
3	Riset																								
4	Asistensi																								
5	Skenario																								
6	Pengambilan gambar																								
7	Editing																								
8	Laporan akhir penelitian																								
9	Screening																								

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

## 1.8. Referensi

### 1.8.1. Film Dokumenter Renita-Renita

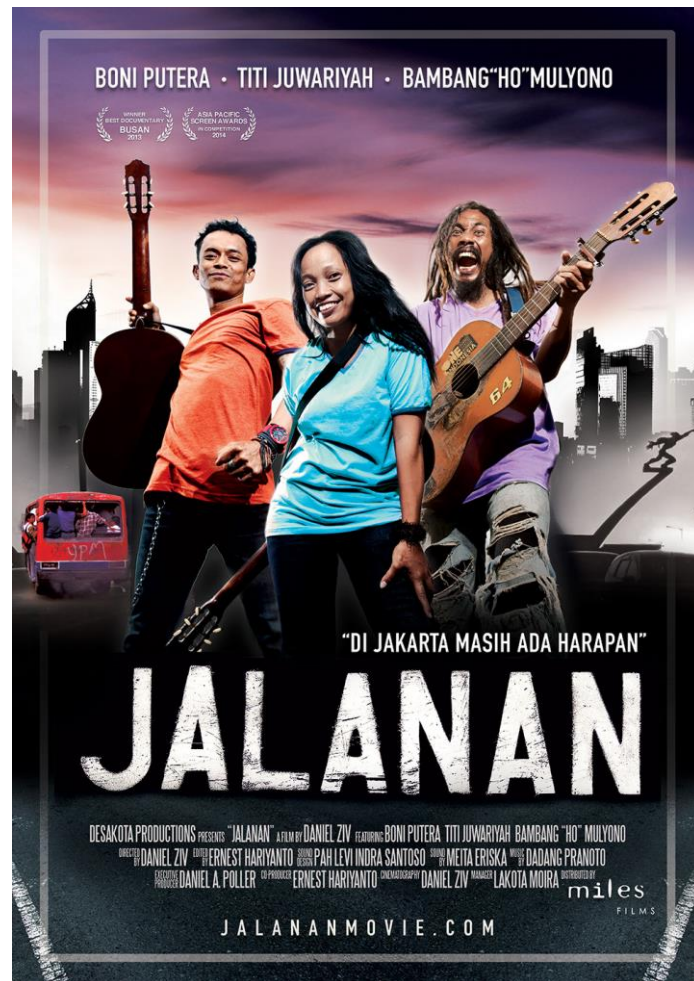


Gambar 1.1 Referensi Film Renita, Renita

Film karya Tonny Trimarsanto (2007/16')

Film yang menceritakan seorang waria yang mempunyai cerita dan perjuangan yang luar biasa dalam hidupnya menjadi seorang waria. Terjebak dalam tubuh laki-laki, Renita bercita-cita menjadi dokter dan wanita sejak kecil, tapi orang tuanya memaksanya masuk pesantren, dimana ia mengalami pelecehan dan kekerasan.

### 1.8.2. Film Dokumenter JALANAN

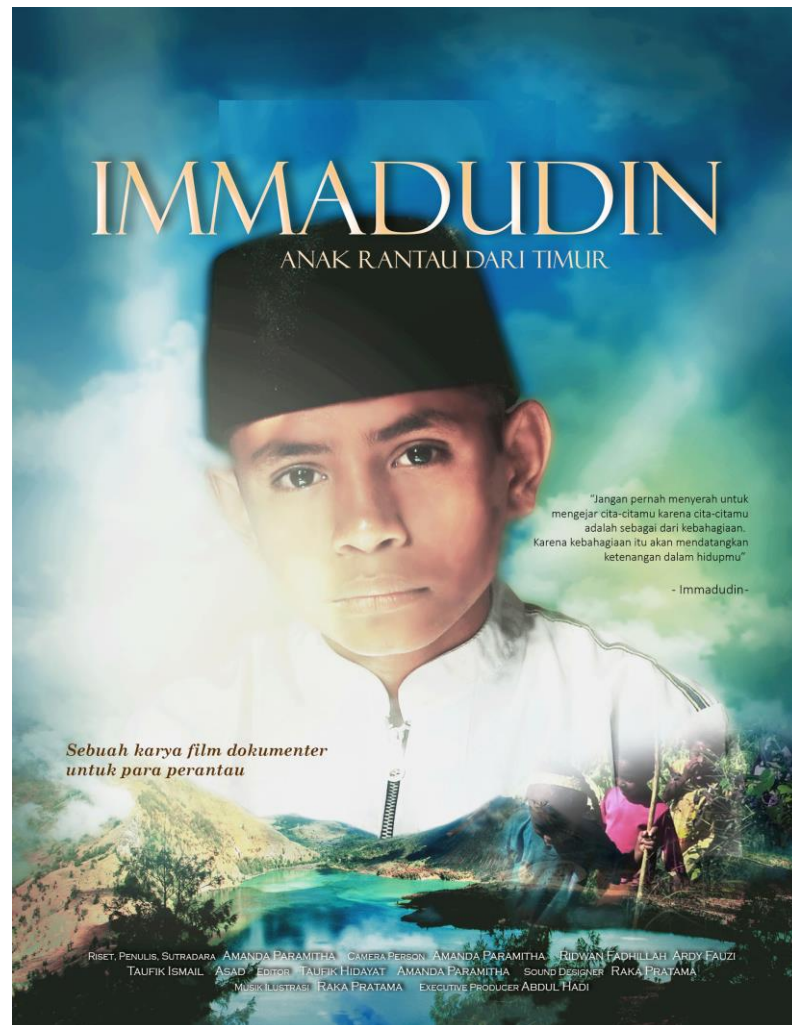


Gambar 1.2 Referensi Film Jalanan

Film karya Daniel Ziv (2013/108')

Sebuah film dokumenter kisah nyata, bercerita tentang Jakarta dan potret Indonesia melalui 3 pengamen muda yang humoris dan gigih menjalani hidup. Titi, Boni, dan Ho. Film ini mengikuti ketiganya secara intim, menguntit kehidupannya dengan amat dekat, menelusuri kesepian, duka, asmara, kisruh, perceraian, meriah perkawinan, dorongan seksual, dan segala dinamika keseharian mereka para kaum terpinggirkan dari hiruk-pikuk Ibu Kota.

### 1.8.3 Film Dokumenter Immadudin



Gambar 1.3 Referensi Film Immadudin

Film karya Amanda Paramitha (2016/30')

Immadudin seorang anak lelaki berumur 11 tahun telah merantau dan tinggal di sebuah pesantren di Kabupaten Bandung Jawa Barat. Ia ingin meraih pendidikan yang ia impikan untuk bisa membanggakan kedua orang tua dan kampungnya. Namun, serangkaian kesulitan terjadi terhadapnya dimana ia merasakan serangkaian konflik batin kehidupan perantau yang ia alami ketika jauh dengan orang tuanya. Konflik tersebut membuat ia ingin bertemu keluarganya namun selalu terbendung dengan prinsip keras



orang tuanya yang di pegang teguh Imad *“Kau tidak boleh pulang sebelum kau bisa tampil berdakwah di depan banyak orang”*

### **1.9. Sistematis penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah dan batasan permasalahan, tujuan dan metodologi yang digunakan saat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Bab ini menguraikan mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan terhadap penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

#### **BAB III METODE BERKARYA**

Bab ini menguraikan tentang teknik-teknik dalam melakukan penelitian, dan menjabarkan secara terperinci tentang rancangan penelitian dan instrumen penelitian.

#### **BAB IV PENCIPTAAN KARYA**

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya, dilandasi konsep teori dan data lapangan menjadi visual dan eksekusi karya.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terbagi menjadi dua :

Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama peneliti melakukan penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari pertanyaan penelitian sampai kepada proses verifikasi data atau eksekusi karya.

Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Saran-saran menjadi implikasi terhadap dunia ilmu, sosial, dan bagi peneliti sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Berisi seluruh data riset yang berkaitan dengan penelitian saat proses pembuatan karya di lapangan.